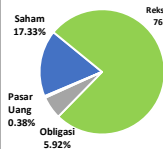
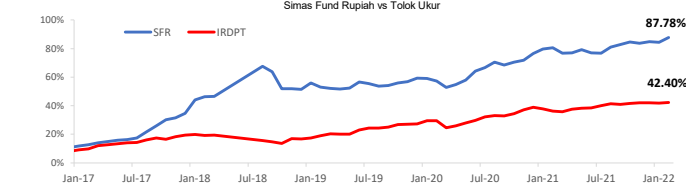


NAB/UNIT	1,877.82	Simas Fund Rupiah	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
			1.79%	2.22%	3.75%	3.94%	6.38%	87.78%
		IRDPT²⁾	0.35%	0.21%	0.79%	4.58%	2.59%	42.40%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Simas Fixed Income Fund 2. RD Insight Bright 3. RD Terproteksi Shinhan Proteksi IV 4. RDPT Shinhan Manufaktur 1 5. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III		

Tanggal Perdana
20-Apr-15

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Februari 2022 melanjutkan penurunan di bulan sebelumnya. Hal ini terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.52% dari level sebelumnya di 6.45% pada akhir bulan Januari 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan signifikan ke level 2.95% dari bulan sebelumnya di level 2.70%. Kenaikan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield* US Treasury 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 1.83% dari bulan sebelumnya di 1.77%. Kenaikan *yield* UST dipengaruhi beberapa faktor diantaranya keputusan dari *The Fed* terkait dengan kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) di tahun 2022 masih akan agresif dimana *market consensus* meyakini bahwa FFR akan naik minimum empat kali sepanjang tahun ini. Hal ini juga didukung oleh tingkat inflasi tahunan di AS yang saat ini sudah di level 7.30% YoY, dimana merupakan inflasi tahunan tertinggi dalam empat puluh tahun terakhir. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll*, *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh melebihi ekspektasi konsensus. Selain itu terjadinya perang antara Rusia dengan Ukraina juga menyebabkan naiknya harga minyak mentah lebih dari USD 100/*barrel*, akan diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, aluminium dan lainnya sehingga berpotensi melahirkan krisis energi yang tentu akan berdampak pada pemulihan ekonomi dunia dan pasar keuangan global. Terjadinya berbagai macam faktor global dan geopolitik tentunya juga memberikan sentimen negatif bagi emerging market termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan, *view* pasar obligasi Indonesia kedepannya masih akan positif didukung oleh positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 930 Juta sehingga telah mengalami surplus selama 21 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020. Selanjutnya data inflasi Februari 2022 juga terjaga sebesar 2.06% YoY sesuai ekspektasi serta *manufacturing index* (PMI) yang tumbuh di level 52.6 didorong aktifitas perekonomian yang telah pulih sehingga akan berdampak positif untuk perekonomian di tahun 2022. Adapun nilai tukar Rupiah melemah tipis ke level IDR 14,390/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,384/USD. Di bulan Februari 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 161.20 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 39.50 triliun dan Perbankan (Bank Konvensional dan Syariah) sebesar IDR 35.90 triliun. Adapun *Foreign* sudah Kembali mencatatkan *net buy* baik di SUN maupun SBSN sebesar IDR 7.60 triliun.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Februari 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 02 Februari 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 72.07 triliun (yang dimenangkan IDR 25 triliun) dan 15 Februari 2022 total *bid* yang masuk meningkat menjadi IDR 76.77 triliun (yang dimenangkan IDR 23 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 08 Februari 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 29.38 triliun (yang dimenangkan IDR 9 triliun) dan 22 Februari 2022 total *bid* mengalami kenaikan sebesar IDR 33.50 triliun (yang dimenangkan IDR 9 triliun).

Keputusan Presiden Rusia Vladimir Putin menyerang Ukraina menggunakan operasi militer di tanggal 24 Februari 2022, selain menimbulkan jumlah korban sipil juga mengakibatkan naiknya harga minyak dan komoditas lainnya secara signifikan. Harga minyak WTI saat ini di level USD 110/*barrel*, tertinggi sejak tahun 2014 dan juga diikuti oleh kenaikan harga komoditas lainnya seperti harga batubara yang naik sangat tinggi menyentuh USD 350/MT, gas eropa mencapai USD 220/megawatt dan aluminium yang menyentuh level tertinggi di USD 3,500 per ton. Level harga minyak saat ini lebih tinggi dibandingkan asumsi harga yang diterapkan Pemerintah di APBN 2022 sebesar USD 63/*barrel*. Tingginya harga minyak bisa mempengaruhi kenaikan harga bahan bakar (BBM) seperti bensin di dalam negeri yang akan berdampak pada kenaikan inflasi, kenaikan biaya logistik dan adanya peningkatan defisit di dalam APBN karena subsidi harga minyak.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI
Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
5,410,569,000,286

MANFAAT INVESTASI
Total Unit
2,881,304,624

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

